

**KERENG BENDANG LOMBOK TIMUR SEBAGAI TEMA DAN
SUMBER INSPIRASI LUKISAN MIZANUL HAK**



**OLEH
MIZANUL HAK
NIM 1612033001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI DAN DESAIN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
SINGARAJA**

2021

**KERENG BENDANG LOMBOK TIMUR SEBAGAI TEMA DAN
SUMBER INSPIRASI LUKISAN MIZANUL HAK**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Pendidikan Ganesha
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa**

**Oleh
Mizanul Hak
NIM 1612033001**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA

JURUSAN SENI DAN DESAIN

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

SINGARAJA

2021

SKRIPSI

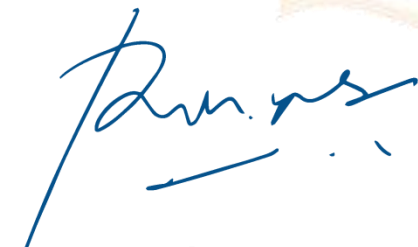
**DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI TUGAS
DAN MEMENUHI SYARAT-SYARAT UNTUK
MENCAPAI GELAR SARJANA PENDIDIKAN**



Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,



I Nyoman Rediasa, S.Sn, M.Si
NIP. 197904272010121002



Drs. I Gusti Ngurah Sura Ardana, M.Sn.
NIP. 196012311990031013

Skripsi oleh Mizanul Hak ini

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Pada Jumat, 30 April 2021

Dewan Penguji,



Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197609022000031001

(Ketua)



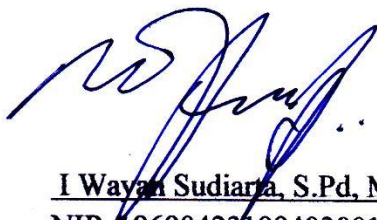
I Nyoman Rediasa, S.Sn, M.Si
NIP. 197904272010121002

(Anggota)



Dr. Drs. Hardiman, M.Si
NIP. 115705071985031002

(Anggota)



I Wayan Sudiarta, S.Pd, M.Si.
NIP. 19690423199403001

(Anggota)

Diterima oleh Panitia Ujian Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja
guna memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan

Pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 30 April 2021

Mengetahui,

Ketua Ujian,

Sekretaris Ujian,



Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197609022000031001



Dr. Drs. I Ketut Sudita, M.Si.
NIP. 196012311990031017

Mengesahkan
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni,



Prof. Dr. I Made Sutama, M.Pd.
NIP. 196004241986031002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul “KERENG BENDANG LOMBOK TIMUR SEBAGAI TEMA DAN SUMBER INSPIRASI LUKISAN MIZANUL HAK” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Singaraja, 30 April 2021

Yang membuat pernyataan,



Mizanul Hak

NIM 1612033001

PRAKATA

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat penyertaan dan rahmatNya-lah, saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kereng Bendang Lombok Timur Sebagai Tema Dan Sumber Inspirasi Lukisan Mizanul Hak”**. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar sarjana pendidikan pada Universitas Pendidikan Ganesha.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, bantuan baik moral maupun material telah datang dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini, terimakasih saya ucapkan kepada :

1. Prof. Dr. I Made Utama, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni atas tuntunan dan fasilitas yang diberikan sehingga saya bisa menyelesaikan pendidikan saya ini sesuai dengan perencanaan.
2. Dr. I Ketut Sudita, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa atas tuntunan yang diberikan ketika menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Drs. I Ketut Supir, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Seni dan Desain atas tuntunan yang diberikan ketika menyelesaikan skripsi ini.
4. I Nyoman Rediasa, S.Sn., M.Si., selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, petunjuk dan tuntunan kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Drs. I Gusti Ngurah Sura Ardana, M.Sn., selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, petunjuk, dan tuntunan kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Staf dosen di Jurusan Seni dan Desain, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha
7. Masyarakat di lingkungan Fakultas Bahasa dan Seni yang telah menyertai dalam kelancaran proses pengerjaan skripsi ini.
8. Semua pihak yang menyemangati yang telah membantu penyusunan skripsi ini terimakasih atas keluarga besar Niniq Usman, terimakasih kepada ibu Mastini dan bapak Muslihun, terimakasih atas stART 16, Karang Siluman, Gamasera Undiksha, Yohanes, Ucuf dan Joning, Tim Jahit Nabila, Mayang, Salwa dan Reni.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa kesempurnaan dalam skripsi yang dibuat ini masih jauh karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Dengan demikian penulis mengharapkan segala kritik maupun saran yang dari berbagai pihak bersifat membangun. Bagi pengembangan dunia pendidikan, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua.

Singaraja, 30, April, 2021

Penulis



DAFTAR ISI

PRAKATA

ABSTRACT	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
GLOSARIUM	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	5
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penjelasan istilah	7
2.2 Penelitian Relevan	14
2.3 Landasan Teori	15

BAB III PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Bagan Peneritian	26
3.3 Sasaran Penelitian	26
3.4 Prosedur Tindakan	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data	27

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Proses penciptaan karya Kereng Bendang Lombok Timur: Menjaga Tradisi dalam imajinasi lukisan Mizanul Hak	31
4.2 Nilai Estetis Visualisasi dan Transformasi ke kereng bendang dari Lukisan Mizanul Hak	67
4.3 Makna hasil lukisan Kereng Bendang Lombok Timur: Menjaga Tradisi dalam imajinasi lukisan Mizanul Hak	75

BAB V KESIMPULAN

5.1 Simpulan	84
5.2 Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran

Riwayat hidup

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1	32
-----------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 1	32
---------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	15
Gambar 4.1	40
Gambar 4.2	40
Gambar 4.3	41
Gambar 4.4	42
Gambar 4.5	42
Gambar 4.6	43
Gambar 4.7	43
Gambar 4.8	44
Gambar 4.9	45
Gambar 4.10	45
Gambar 4.11	46
Gambar 4.12	46
Gambar 4.13	47
Gambar 4.14	47
Gambar 4.15	48
Gambar 4.16	49
Gambar 4.17	49
Gambar 4.18	50
Gambar 4.19	50
Gambar 4.20	51
Gambar 4.21	51

Gambar 4.22	52
Gambar 4.23	52
Gambar 4.24	53
Gambar 4.25	53
Gambar 4.26	54
Gambar 4.27	54
Gambar 4.28	55
Gambar 4.29	55
Gambar 4.30	56
Gambar 4.31	56
Gambar 4.32	57
Gambar 4.33	57
Gambar 4.34	58
Gambar 4.35	59
Gambar 4.36	59
Gambar 4.37	60
Gambar 4.38	61
Gambar 4.39	61
Gambar 4.40	62
Gambar 4.41	64
Gambar 4.42	65
Gambar 4.43	66
Gambar 4.44	67
Gambar 4.45	68

Gambar 4.46	69
Gambar 4.47	70
Gambar 4.48	71
Gambar 4.49	72
Gambar 4.50	73
Gambar 4.51	75
Gambar 4.52	76
Gambar 4.53	77
Gambar 4.54	78
Gambar 4.55	79
Gambar 4.56	80
Gambar 4.57	82
Gambar 4.58	83
Gambar 4.59	84
Gambar 4.60	86
Gambar 4.61	87
Gambar 4.62	88
Gambar 4.63	89
Gambar 4.64	90
Gambar 4.65	90
Gambar 4.66	92
Gambar 4.67	93
Gambar 4.68	95
Gambar 4.69	95

Gambar 4.70	96
Gambar 4.71	96
Gambar 4.72	97
Gambar 4.73	97
Gambar 4.74	98



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Lampiran 2

Lampiran 3



GLOSARIUM

- Merariq : Pernikahan, *merariq* dalam Bahasa Lombok *merariq* di Lombok terbilang cukup unik dari mencuri wanita hingga proses akad nikah, *begawe beleq* maupun proses *nyongkolan* namun masih ada juga acara terahir dari *merariq* tersebut yaitu *bales lampak nae* (NU)
- Begawe beleq : Acara akad nikah dan perayaan setelah menikah, acara *begawe beleq* adalah acara sebelum hari *nyongkolan* dan yang unik dari *begawe beleq* ini semua dari masak nasi, lauk, dan yang menyajikan suguhan acara semua di lakukan laki-laki sedangkan yang perempuan di bagian mencuci piring. (SMN)
- Kereng bendang : Salah satu nama kain asal Lombok, *kereng bendang* dipakai oleh ibu-ibu yang sudah menikah maupun yang akan menikah, kain ini terbilang sacral di masyarakat khususnya di Lombok Timur. (RID)
- Kereng nine : Sebutan untuk sarung untuk perempuan, *kereng nine* biasanya di pakai khusus untuk perempuan beda halnya *kereng* untuk laki-laki bisa dibedakan dari motif.(NU)
- Kolase : Sebuah teknik seni dengan cara menempel materi-materi selain cat seperti kertas, logam, tanah, dan

	lain lain kemudian dikombinasikan dengan penggunaan cat (minyak) atau teknik lainnya.(MK)
Transformasi	: Merujuk pada perubahan rupa, baik itu dari bentuk, sifat, ataupun fungsi. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
Nyongkolang/bejango	: Adat Lombok dimana puncak dari tahapan ritual pernikahan asat Sasak, biasanya kurang lengkap tanpa adanya <i>nyongkolan</i> setelah acara resepsi dari ke dua mempelai..(SMN)
Papug	: Sebutan untuk Nenek, <i>papug</i> juga semata-mata bukan sebutan untuk nenek melaikna ada beberapa aturan tertentu yang membuat seseorang dipanggil <i>papug</i> . (NU)
Informal	: Tidak resmi, informal biasanya diadakan secara tidak resmi bisa, acara yang tidak dilakukan secara teratur memiliki jadwal atau schedule. (KBBI)
Kualitatif	: Berdasarkan mutu (KBBI)
Subyektif	: Mengenai atau menurut pandangan (perasaan) sendiri, tidak langsung mengenai pokok atau halnya (KBBI)
Interpretatif	: Bersifat adanya kesan, pendapat, dan pandangan; berhubungan dengan adanya tafsiran, tafsiran seperti ini biasanya bukan sembarang tafsiran melainkan dengan tafsiran yang relevan. (KBBI)

Garis	: Garis merupakan gabungan dari dua buah titik atau lebih, dan garis biasanya banyak ditemukan dilukisan maupun di media yang lainnya. (HA)
Warna	: Membagi peranan warna yaitu: warna sebagai warna, warna sebagai representasi alam, warna sebagai lambang/symbol, dan warna sebagai symbol ekspresi.(KA)
Tekstur	: Tekstur adalah unsur rupa yang menunjukkan rasa permukaan bahan, yang sengaja dibuat dan dihadirkan dalam susunan untuk mencapai bentuk rupa, sebagai usaha untuk memberikan rasa tertentu pada permukaan bidang pada perwajahan bentuk pada karya seni rupa secara nyata atau semu.(KA)
Titik	: Titik atau <i>point</i> , merupakan unsur rupa terkecil yang terlihat oleh mata. Titik diyakini pula sebagai unsur yang menggabungkan elemen-elemen rupa menjadi garis atau bentuk (STO)
Bidang	: Suatu bidang kecil yang terjadi karena dibatasi oleh sebuah kontur (garis) dan atau dibatasi oleh adanya warna yang berbeda atau oleh gelap terang pada arsiran atau karena adanya tekstur (KA)
Budaya	: Pikiran; akal budi,adat istiadat, sesuatu mengenai kebudayaan yang sudah berkembang (beradab,maju), sesuatu ysng sudah menjadi

	kebiasaan yang sudah sukar diubah.(KBBI)
Tradisi	: Adat kebiasaan turun-temurun, tradisi biasanya berkembang di daerah-daerah pelosok akan tetapi dikota jarang ditemukan(dari nenek moyang) yang masih dijalankan dalam masyarakat.(KBBI)
Estetika	: Cabang filsafat yang menelaah dan membahas tentang seni dan keindahan serta tanggapan manusia terhadapnya (KBBI)
Sosial	: Hal-hal yang berkenaan dengan masyarakatan atau sifat-sifat kemasyarakatan yang memperhatikan kepentingan umum (KBBI)
Spiritual	: Berhubungan dengan atau bersifat kejiwaan, spiritual ,mengacu pada agama.(rohani,batin). (KBBI)
Makeup	: Obat (bahan) untuk mempercantik wajah, kulit rambut dan sebagainya (bedak, pemerah bibir). (KBBI)
Proporsi	: Proporsi bergantung pada kepada tipe dan besarnya bidang, warna, garis, dan tekstur dalam beberapa area. (MK)
Keseimbangan	: Keadaan seimbang satu dengan yang lainnya, perlu juga dipertimbangkan antara objek atau pun beground dibelakangnya dan butuh keseimbangan antara objek dan yang lainnya. (KBBI)

Kesatuan	: Berhasil tidaknya pencapaian bentuk estetik suatu karya ditandai oleh menyatunya unsur-unsur estetik, yang ditentukan oleh kemampuan memadu keseluruhan. (KBBI)
Irama	: Gerakan berturut-turut secara teratur; turun naiknya lagu (bunyi dan sebagainya) yang beraturan; ritme. (KBBI)
Gradasi	: Susunan derajat atau tingkat, tingkatan dari warna yang pekat menjadi warna yang harmonis, biasanya warna gradasi digunakan dalam teknik sigarmansi dalam ragam hias bali. (KBBI)
Kontras	: Memperlihatkan perbedaan yang nyata apabila diperbandingkan, misalnya seperti warna pada lukisan, pada warna lukisan . (KBBI)
Harmoni	: Pernyataan rasa, aksi, gagasan, dan minat; keselarasan; keserasian, seperti contoh keharmonisan pada lukisan dan tembok, keharmonisan warna lukisan (KBBI)
NW	: Organisasi kemasyarakatan islam terbesar di pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat. Organisasi ini sendiri didirikan oleh TGKH Muhammad Zainuddin Abdul Majid yang dijuluki Tuan Guru Pancor serta Abdul masjid wal Madaris (Bapaknya Masjid-Masjid dan Madrasah-madrasah) pada tanggal 1

Maret 1953 bertepatan dengan 15 Jumadil Akhir
1372 Hijriyah. (TGB)

